

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

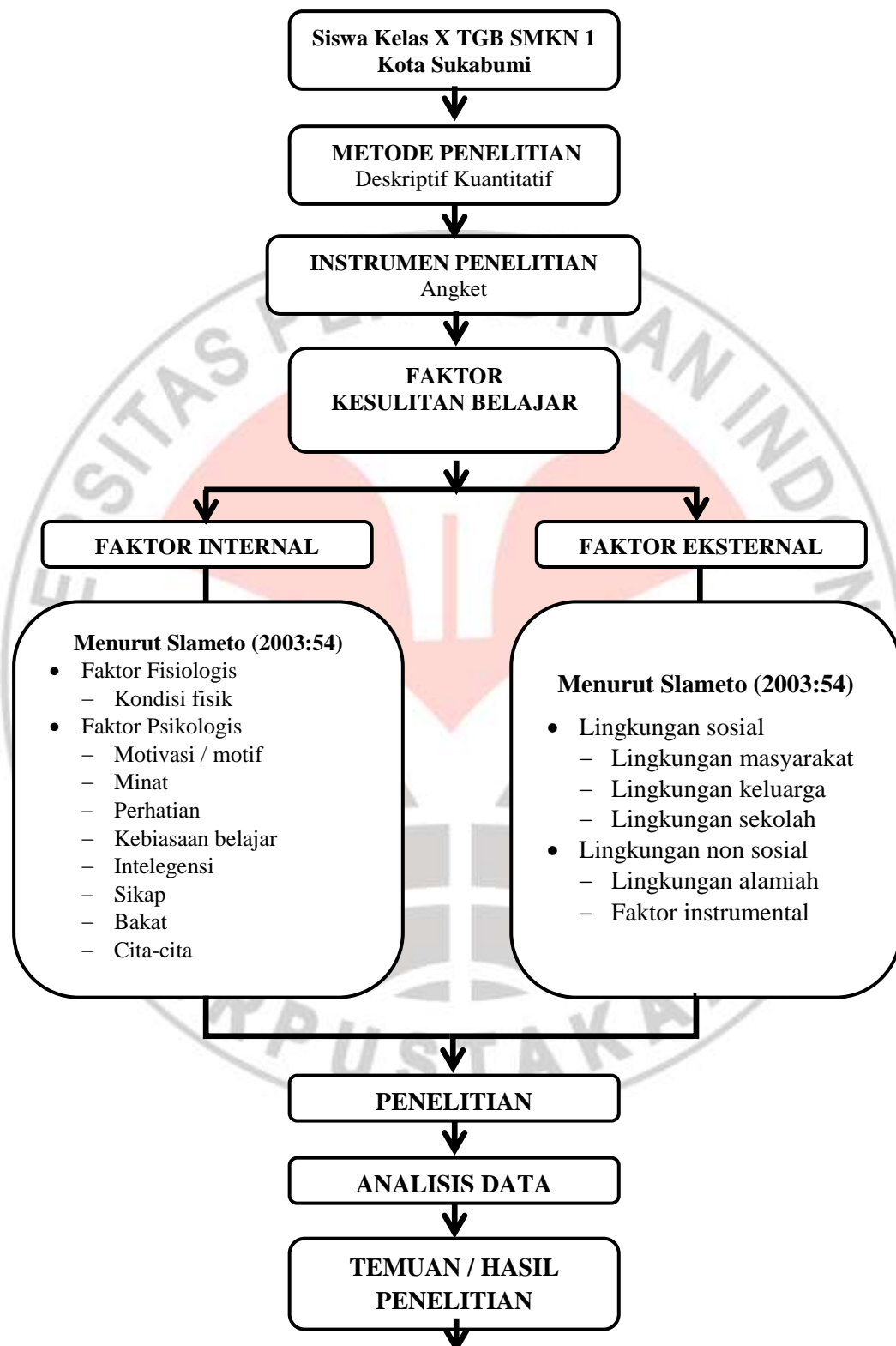
Dalam sebuah penelitian, perlu ditetapkan metode yang harus dipakai untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Mahsyuri (2008), Metode deskriptif (survey) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena
2. Menerapkan hubungan (kolerasi)
3. Menguji hipotesis yang diajukan
4. Membuat prediksi kejadian
5. Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Jadi penelitian ini memiliki cakupan yang luas.

Data hasil analisis dalam kuantitatif biasanya disajikan menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran (*piechart*), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian akan disertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

3.2 Alur Penelitian



Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KESIMPULAN

3.3 Data dan Sumber *Bagan 3.1. Alur Penelitian*

3.3.1. Data

Data merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian yaitu berupa kuesioner mengenai tingkat kesulitan belajar pada Standar Kompetensi Menggambar Lay-out Desain Interior dan Eksterior (MLDIE).

3.3.2. Sumber Data

Menurut Arikonto (2006), “sumber data penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh”. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X TGB SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa (2006) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Kota Sukabumi.

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dengan menggunakan cara tertentu sehingga sampel tersebut mewakili populasi keseluruhan.

Dalam penentuan sampel untuk penelitian ini penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

"...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	X TGB	32 orang
Jumlah		32 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data perlu ditentukan. Untuk teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik angket.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), " kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui".

Dalam hal ini angket digunakan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada waktu mempelajari mata diklat MLDIE.

Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup, yaitu pada setiap pernyataan disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori likert skala penilaian empat. Angket yang disebar sebanyak 32 eksemplar dan kembali dengan lengkap.

3.6 Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

3.6.1. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.2. Kisi-kisi Penelitian

NO.	ASPEK	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
1.	Internal	• Faktor Fisiologis		Peserta didik kelas X TGB SMK Negeri 1 Kota Sukabumi
		– Kondisi fisik	10,15,24,31,40,58	
		• Faktor Psikologis		
		– Motivasi / motif	11,25,32,52	
		– Minat	4,17,46,60	
		– Perhatian	3,22,34,51	
		– Kebiasaan belajar	14,23,38,44	
		– Intelegensi	2,19,33,49	
		– Sikap	12,20,37,39	
		– Bakat	7, 26,45,50	
		– Cita-cita	1,16,47,57	
2.	Eksternal	• Lingkungan sosial		
		– Lingkungan masyarakat	13,21,42,53	
		– Lingkungan keluarga	9,27,35,56	
		– Lingkungan sekolah	5,18,30,43,48	
		• Lingkungan non sosial		
		– Lingkungan alamiah	6,28,36,55	
		– Faktor instrumental	8,29,41,54	

3.6.2. Instrumen Penelitian

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2002:151), tentang instrumen penelitian pendidikan bahwa:

“instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Aspek pokok yang dijadikan kriteria penilaian, yaitu sikap, gerak dan tingkah laku saat objek berada dilokasi.”

Dari pengertian instrumen tersebut dapat diketahui bahwa instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Pengujian keakuratan data dari instrumen penelitian dapat menggunakan skala. Peneliti menggunakan skala Likert dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2013), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian 4 tingkatan skor dengan ketentuan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	= 4
S	: Setuju	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002)

dimana:

 r_{XY} = Koefisien kolerasi butir $\sum X$ = Jumlah skor tiap item $\sum Y$ = Jumlah skor total item $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus didistribusikan ke dalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004:137})$$

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 %

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95 % serta derajat kebebasannya $(dk) = n - 2$. Kriteria pengujian item adalah jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka item tersebut valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

(Sugiyono, 2010:185)

Dimana:

r_i = reabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.8 Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis dan membuat interpretasi data dari hasil penelitian. Untuk kemudian peneliti memutuskan menyusun data-data apa yang akan dilaporkan dan menguraikannya dalam kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti memakai Uji Kecenderungan untuk menginterpretasikan data.

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variable. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu.

Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X + 1,5 (Si) > \mu$	= Sangat Tinggi
$X + 1,5 (Si) < \mu < 1,5 (Si)$	= Tinggi
$X - 0,5 (Si) < \mu < X + 0,5 (Si)$	= Cukup
$X - 1,5 (Si) < \mu < X - 0,5 (Si)$	= Rendah
$\mu < X - 1,5 (Si)$	= Sangat Rendah

Dengan ketentuan:

X_{max} = Skor maksimum/tertinggi

X_{min} = Skor minimum/terendah

$$\text{Rata-rata ideal (X)} = \frac{(x_{max} + x_{min})}{2}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Si)} = \frac{(x_{max} - x_{min})}{6}$$

Sedangkan untuk memperoleh persentase perolehan skor digunakan rumus

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

(Riduwan, 2007:95)

Dengan:

P : Persentase jawaban

fo : Jumlah skor yang muncul

N : Jumlah skor total/skor ideal

Persentase hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui interval berikut:

90% - 100%	: Sangat Tinggi
61% - 89%	: Tinggi
50% - 60%	: Cukup
35% - 49%	: Rendah
Kurang dari 35%	: Sangat Rendah

Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket variable tersebut dikatakan reliabel.



Dwi Ismiyanti, 2013

FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENGGAMBAR LAY-OUT DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR (MLDIE) DI SMK NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu